

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap peringkat obligasi syariah perusahaan *non financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 hingga 2018. Maka, berdasarkan hasil uji regresi logistik ordinal penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian pengaruh profitabilitas terhadap peringkat obligasi syariah menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi syariah. Pengujian hipotesis ini menunjukkan nilai koefisien profitabilitas sebesar 75,211 dengan nilai signifikansi 0,00. Nilai ini tidak lebih besar dari pada taraf signifikansi yaitu 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi syariah. Dengan demikian, hipotesis profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi syariah perusahaan *non financial* di Bursa Efek Indonesia dapat diterima.
2. Hasil penelitian menunjukan variabel solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi syariah. Hasil analisis data variabel solvabilitas yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa variabel solvabilitas mempunyai signifikansi 0,085. Nilai ini lebih besar dari pada taraf signifikansi yaitu 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel solvabilitas tidak memiliki pengaruh negatif terhadap peringkat obligasi syariah. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa solvabilitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi syariah perusahaan *non financial* di Bursa Efek Indonesia ditolak.
3. Pengaruh likuiditas terhadap peringkat obligasi syariah menunjukkan nilai koefisien variabel likuiditas sebesar -4,702 dan signifikan pada 0,00. Nilai ini kurang dari pada taraf signifikansi yaitu 0,05. Hal ini berarti semakin tinggi nilai likuiditas perusahaan maka peringkat perusahaan akan

semakin menurun. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap peringkat obligasi syariah. Dengan demikian, hipotesis ketiga likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap peringkat obligasi dapat ditolak.

4. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap peringkat obligasi syariah menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi syariah. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,836. Yang mana nilai ini jauh lebih besar dari pada taraf signifikansi yaitu 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi syariah. Dengan demikian, hipotesis yang mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi ditolak.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji ulang penelitian ini, hendaknya menambah variabel-variabel independen yang berhubungan dengan peringkat obligasi syariah baik dari faktor keuangan maupun non keuangan.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meningkatkan jumlah sampel dan juga periode pengamatan agar pengujian yang dilakukan lebih mendekati akurat.
3. Bagi investor atau calon investor yang ingin menginvestasikan dananya dalam bentuk obligasi syariah hendaknya memperhatikan peringkat obligasi emiten sebelum memilih obligai syariah yang akan diinvestasikan agar mendapatkan obligasi yang berkualitas dan terhindar dari resiko gagal bayar.
4. Bagi perusahaan yang meerbitkan obligasi diharapkan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan peringkat obligasi syariah. peringkat yang tinggi akan menarik lebih banyak investor dan perusahaan dapat memperoleh tambahan modal eksternal yang dapat digunakan untuk ekspansi perusahaan.